

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efisiensi operasional, kebijakan hutang dan profitabilitas periode sebelumnya terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 menggunakan metode regresi berganda gabungan (*pooled data*). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Efisiensi operasional, kebijakan hutang, dan profitabilitas periode sebelumnya berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Efisiensi operasional berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. Profitabilitas periode sebelumnya berpengaruh positif terhadap profitabilitas profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Variabel-variabel yang berpengaruh tersebut adalah variabel efisiensi operasional (TATO), kebijakan hutang (DAR) dan profitabilitas periode sebelumnya (ROA [-1]) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

5.2 Keterbatasan Masalah

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data keuangan dan rasio seperti variabel rasio aktivitas, *leverage*, dan profitabilitas yang tidak mengambil variabel lainnya dengan didapatkan dari hasil perhitungan berbagai angka yang dibandingkan sehingga ada yang ditemui angka tidak signifikan dan signifikan antara periode saat ini dan periode sebelumnya terutama pada pertumbuhan laba (*profit*). Seperti yang diketahui jika terjadi hal-hal tersebut didalam sebuah pengujian statistik akan ada berbagai permasalahan dan kendala dengan keterbatasan software yang ada serta periode waktu yang hanya digunakan lima tahun terakhir dan penelitian ini tidak mengambil seluruh populasi manufaktur hanya sektor industri barang konsumsi saja.
2. Penelitian ini melihat sampel perusahaan yang mengalami keuntungan dan kerugian saja dengan variabel DAR, TATO, ROA (-1). Jika DAR terlalu tinggi akan mengakibatkan tidak baik bagi perusahaan karena hutang tinggi mengakibatkan rugi bagi perusahaan, jika TATO yang dihasilkan terlalu besar itu akan mengakibatkan baik bagi perusahaan karena hasil perputaran penjualan akan semakin cepat yang mengakibatkan perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih bagus sedangkan jika ROA(-1) mengalami mengalami

rendah pada perusahaan akan mengakibatkan suatu perencanaan yang akan dilakukan perusahaan untuk masa mendatang akan terhambat serta akan terjadinya kerugian bagi perusahaan,

1.3 Implikasi Penelitian

a. Implikasi Teoritis

Efisiensi operasional itu merupakan suatu masalah dalam efisiensi yang berkaitan dengan masalah pengendalian biaya. Efisiensi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah TATO dengan cara membagi penjualan dengan total aset. Dimana bahwa jika penjualan yang meningkat secara terus-menerus akan mengakibatkan perusahaan itu berkembang lebih baik dengan hasil produk yang telah dijual. Dalam penelitian ini penjualan dikatakan naik turun sebab masalah yang dihadapi telah dibuktikan dengan hasil yang positif bahwa efisiensi operasional ini baik bagi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada periode 2012-2016.

Kebijakan hutang merupakan salah satu alternatif pengurang biaya agensi sekaligus sumber pendanaan. Kebijakan hutang berkaitan dengan masalah pendanaan untuk operasi perusahaan dan penelitian serta peningkatan kinerja perusahaan, bahwa pada penelitian ini kebijakan hutang yang diukur dengan DAR mengalami hasil yang baik yaitu positif dimana bahwa suatu proses dalam mengukur kemampuan perusahaan itu harus melunasi seluruh kewajibannya untuk suatu perusahaan. Oleh sebabnya pada perusahaan manufaktur ini dengan sektornya industri barang konsumsi ini membuktikan

bahwa uang kreditur perusahaan yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Profitabilitas periode sebelumnya merupakan pengukuran untuk menentukan perencanaan laba yang akan digunakan untuk perusahaan dimasa mendatang. Profitabilitas periode sebelumnya ini diukur dengan ROA (-1) bahwa variabel tersebut membuktikan hasilnya yang baik yaitu mendapatkan nilai positif, karena hasil tersebut mengatakan positif maka perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi ini jika dilihat dari perencanaan labanya cukup baik serta dapat dilihat dari sisi perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu.

b. Implikasi Manajerial

Penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi saja, karena sektor ini memiliki tingkat keuntungan maupun kerugian yang tidak menentu, oleh sebabnya penelitian ini hanya membatasi sektor industri barang konsumsi serta kontribusi yang berkaitan pada penelitian ini hanya efisiensi operasional, kebijakan hutang dan profitabilitas periode sebelumnya maka hasil dari perusahaan dengan sektor tersebut menghasilkan data yang akurat.

5.4 Saran

Penelitian ini diharapkan bagi perusahaan dapat memberikan hasil pemikiran dalam penelitian kinerja keuangan dan untuk lebih memperhatikan dalam pengambilan keputusan masalah keuangan. Sehubungan dengan penelitian ini maka didapatkan suatu variabel-variabel yang terkait, serta penelitian ini terdapat

perbedaan faktor penelitian yang dapat memengaruhi hasil penelitian yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat saran untuk penelitian selanjutnya melakukan pengembangan terhadap penelitian ini. Pengembangan tersebut dapat dilakukan dengan memilih sektor perusahaan berbeda, mengubah kriteria sampel, mengubah variabel dependen dan independen seperti mengganti dengan likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan dapat memperpanjang rentang waktu periode pengamatan sampel yang akan diteliti.

